

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah praktik *income smoothing* berpengaruh secara signifikan terhadap *risk* dan *return* saham. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh pihak eksternal dimana tentunya dalam mengambil keputusan investasi harus memilih badan usaha dengan kriteria tertentu agar mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan. Pentingnya informasi laba ini mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi pada laba yang terdapat pada laporan keuangan. Hal inilah yang disebut dengan *earning management*. Salah satu pola yang dapat digunakan adalah perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* dapat dilakukan untuk mengurangi variabilitas pada laba sehingga menurunkan risiko badan usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai badan usaha yang terefleksi dalam *return* saham. Hal ini kemudian yang akan menimbulkan pertanyaan, apakah besarnya *risk* dan *return* saham merupakan dampak dari perataan laba atau berasal dari keuntungan badan usaha sendiri?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti mengenai pengaruh *income smoothing* terhadap risiko dan *return* saham pada badan usaha manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2008-2010. Untuk mencapai tujuan ini, digunakan data sekunder dari BEI sebanyak 58 sampel badan usaha sektor manufaktur dan membuat beberapa hipotesis kerja yang nantinya akan diuji untuk memperoleh jawaban atas tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan indeks Eckel (1981) untuk mengukur indeks perataan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *income smoothing* terhadap risiko dan *return* saham pada badan usaha manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2009-2010. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif dimana *risk* badan usaha yang melakukan perataan laba lebih rendah dan *return* badan usaha yang melakukan perataan laba lebih tinggi dibandingkan dengan badan usaha yang tidak melakukan perataan laba.